

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah: kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu: penelitian yang menggunakan angka dalam penyajian data dan analisis yang menggunakan uji statistik. Penelitian kuantitatif merupakan: penelitian dengan hipotesis tertentu (Saebani, 2008).

B. Tahapan Penelitian

1. Teknik sampling

a. Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah BPKAD (Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah) Kota Metro, populasi penelitian ini seluruh pegawai BPKAD (Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah) Kota Metro yang berjumlah 103 pegawai.

b. Sampel

Metode penentuan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* menurut Sugiyono (2010: 34) adalah teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya lebih representatif, yang menjadi responden dalam penelitian ini menduduki jabatan setingkat Kepala Bidang akuntansi, kepala sub bidang akuntansi I, kepala sub bidang akuntansi II, kepala sub bidang evaluasi dan laporan keuangan daerah. Kepala bidang akuntansi dipilih karena memiliki tugas untuk melaksanakan penyusunan laporan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan. Sedangkan sub bagian perencanaan/anggaran dipilih karena memiliki tugas untuk membantu sekretaris dalam pelaksanaan tugas dibidang penyusunan rencana program dan kegiatan, evaluasi, dan pelaporan. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah seluruh pegawai yang bekerja pada bagian akuntansi yang berjumlah 11 orang.

2. Tahapan

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan cara perolehannya adalah:

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini digunakan sebagai beban untuk menghitung variabel-variabel penelitian dan pengumpulan datanya dengan cara memberikan daftar pertanyaan atau kuesioner kepada responden yang berisi tentang pengaruh tingkat pendidikan, pengalaman, faktor sosial, terhadap Pemanfaatan Laporan Keuangan Oleh Pengguna Pengambilan Keputusan Pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Metro.

b. Data Skunder

Data skunder merupakan “data yang berfungsi sebagai pelengkap ataupun pendukung data primer. Data skunder ini diperoleh dari sumber yang sudah terdokumentasi dari Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Metro.”

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah bagaimana menemukan dan mengukur variabel-variabel tertentu di lapangan dengan merumuskan secara singkat dan jelas, serta tidak menimbulkan berbagai tafsiran.

1. Variable Independen

a. Tingkat pendidikan

1) Definisi Konseptual

Pendidikan merupakan proses pembelajaran untuk menghimpun dan meningkatkan pengetahuan.

2) Definisi Operasional

Pendidikan merupakan proses pembelajaran untuk menghimpun dan meningkatkan pengetahuan, yang memiliki indikator pendidikan, pengetahuan, dan keterampilan . Selanjutnya diukur dengan skala likert pada kuesioner dan dibagikan kepada responden di Badan Pengelolaan dan Aset Daeah (BPKAD) Kota Metro

- b. Pengalaman kerja
 - 1) Definisi Konseptual
Pengalaman kerja adalah kejadian yang pernah di alami baik sudah lama atau baru kejadian.
 - 2) Definisi Operasional
Pengalaman kerja adalah kejadian yang pernah di alami baik sudah lama atau baru kejadian. Memiliki indikator: lama waktu atau masa kerja, tingkat pengetahuan, penguasaan pekerjaan dan keterampilan, yang diukur dengan sekala likert pada kuesioner dan dibagikan kepada responden di Badan Pengelolaan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Metro.
- c. Faktor sosial
 - 1) Definisi Konseptual
Faktor sosial adalah sifat internal dari individu ke kelompok untuk bersosial.
 - 2) Definisi Operasional
Faktor sosial adalah sifat internal dari individu ke kelompok untuk bersosial. Memiliki: indikator dorongan atau dukungan, menggunakan atau memanfaatkan informasi, evaluasi kerja, yang diukur dengan sekala likert pada kuesioner dan dibagikan kepada responden di Badan Pengelolaan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Metro.

2. Variable Depend

- a. Laporan keuangan
 - 1) Definisi Konseptual
Laporan Keuangan merupakan: catatan informasi keuangan suatu perusahaan atau entitas pada suatu periode akuntansi yang digunakan untuk menggambarkan kinerja.
 - 2) Definisi Operasional
Laporan Keuangan merupakan: catatan informasi keuangan suatu perusahaan atau entitas pada suatu periode akuntansi yang digunakan untuk menggambarkan

kinerja Memiliki indikator: pengambilan keputusan, alat komunikasi atau menyajikan informasi dan transparan yang diukur dengan skala likert pada kuesioner dan dibagikan kepada responden di Badan Pengelolaan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Metro

D. Teknik pengumpulan data

Data skunder merupakan “data yang berfungsi sebagai pelengkap ataupun pendukung data primer. Data skunder ini diperoleh dari sumber yang sudah terdokumentasi dari Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Metro.”

1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah “data digunakan sebagai dasar pembahasan secara teoritis dalam mengumpulkan data dengan cara membaca buku-buku literatur, makalah ilmiah mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan penelitian serta menganalisis hasil-hasil penelitian yang berhubungan dengan pokok penelitian yang dilakukan”.

2. Studi Lapangan

Dalam studi lapangan ini, penulis akan melakukan penelitian langsung ke Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Metro untuk memperoleh data yang *real* serta diperlukan. Teknik yang digunakan oleh penulis untuk memperoleh data meliputi:

a. Observasi

Observasi merupakan “suatu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung mengenai prosedur yang diterapkan”. Observasi dapat mengamati secara langsung segenap aktivitas atau kegiatan yang ada di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Metro.

b. Kuesioner

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi oleh responden (Sugiyono, 2010: 3). Kuesioner dalam penelitian ini mengajukan beberapa daftar pertanyaan tentang variabel tingkat pendidikan, pengalaman, faktor sosial, dan pengetahuan akuntansi.

c. Dokumentasi

Dalam teknik dokumentasi ini, penulis dapat mengambil beberapa data terkait tentang Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Metro.

E. Instrumen penilaian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara melakukan pengukuran (Widoyoko, 2012: 51). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Pengukuran variabel dilakukan dengan menggunakan skala *Likert*, dengan skala Likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel (Sugiyono, 2007: 107). Sehingga dalam penelitian ini menggunakan 5 alternatif jawaban—Sangat tidak setuju,—Tidak setuju,—Setuju dan—Sangat setuju. Skor yang diberikan adalah sebagai berikut:

Sangat Tidak Setuju	= skor 1
Tidak Setuju	= skor 2
Kurang Setuju	= skor 3
Setuju	= skor 4
Sangat Setuju	= skor 5

1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Definisi	Indikator	No item	Skala
1	Tingkat Pendidikan (X1)	Pendidikan merupakan proses pembelajaran untuk menghimpun dan meningkatkan pengetahuan	1. Pendidikan 2. Pengetahuan 3. Keterampilan	1-5 6-10 1-15	Likert (1-5)

		dan keterampilan,			
No	Variabel	Definisi	Indikator	No item	Skala
2	Pengalaman (X2)	Pengalaman kerja adalah tingkat penguasaan pengetahuan serta keterampilan seseorang dalam melakukan segala pekerjaannya yang dapat diukur dari masa kerja, dari tingkat pengetahuan serta keterampilan yang dimilikinya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masa kerja 2. Tingkat pengetahuan 3. Penguasaan pekerjaan 	<p>1-5</p> <p>5-10</p> <p>11-15</p>	Likert (1-5)

3	Faktor Sosial (X3)	Faktor sosial adalah sifat internal dari individu ke kelompok untuk bersosial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kolega atau teman kerja 2. Evaluasi kerja 3. Membantu atau mendorong 	<p>1-5</p> <p>5-10</p> <p>10-11</p>	Likert (1-5)
No	Variabel	Definisi	Indikator	No Item	Skala

4	Pemanfaatan Laporan Keuangan Oleh Pengambilan Keputusan (Y)	Laporan Keuangan merupakan: catatan informasi keuangan suatu perusahaan atau entitas pada suatu periode akuntansi yang digunakan untuk menggambarkan kinerja	1. Transparan 2. Menyajikan informasi 3. Pengambilan keputusan	1-5 6-10 11-15	Likert (1-5)
---	---	--	--	----------------------	--------------

F. Teknik Analisis Data

Seluruh penyajian dan analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*).

Untuk pengujian terhadap kuesioner digunakan analisis-*analisis* sebagai berikut:

1. Pengujian Persyaratan Instrumen

a. Uji Validitas

Pengujian validitas data digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dianggap valid jika pertanyaannya pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2011: 52). Dalam hal ini digunakan item pertanyaan yang diharapkan dapat mengungkapkan variabel yang diukur. Untuk mengukur tingkat validitas item-item pertanyaan kuesioner terhadap tujuan pengukuran adalah dapat melakukan korelasi antar skor item

pertanyaan dengan skor variabel (Ghozali, 2011: 1).

Uji signifikan ini membandingkan korelasi antara nilai masing-masing item pertanyaan dengan nilai total. Apabila besarnya nilai total koefisien item pertanyaan masing-masing melebihi nilai signifikan maka pertanyaan tersebut tidak valid. Cara mengukur validitas konstruk yaitu dengan mencari korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total menggunakan teknik korelasi *product moment*. Untuk menguji koefisien korelasi tersebut maka menggunakan level signifikan 5% jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pertanyaan tersebut adalah valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah pengukuran untuk suatu gejala, semakin tinggi reliabilitasnya suatu alat ukur, maka semakin stabil alat tersebut untuk digunakan. Alat ukur dikatakan reliabel (handal) kalau dipergunakan untuk mengukur berulang kali dalam kondisi yang relatif sama, akan menghasilkan data yang sama atau sedikit variasi (Ghozali, 2011: 1). Tingkat reliabilitas suatu konstruk/variabel dapat dilihat dari hasil statistik Cronbach Alpha (α) suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,60$ (Ghozali, 2011: 2). Semakin nilai α nya mendekati satu maka nilai reliabilitasnya dengan semakin terpercaya.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik atau persamaan regresi berganda yang digunakan. Pengujian ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dimaksudkan untuk mengetahui normalitas masing-masing variabel. Pengujian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov Test*. Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Model regresi yang baik adalah distribusi data interval atau mendekati normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Independen). Artinya, antar variabel yang terdapat dalam model memiliki hubungan yang sempurna (Algifari, 2011: 23). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Hasil uji multikolinieritas dapat diketahui dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika $VIF < 10$ dan nilai tolerance $> 0,1$ maka dapat dikatakan bahwa model regresi tidak terdapat gangguan multikolinieritas (Ghozali, 2011: 45).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Cara untuk mengetahui ada tidaknya Heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji *Glejser*. Dalam uji *Glejser*, adanya indikasi terjadi heteroskedastisitas apabila variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen. Jika probabilitas signifikan di atas tingkat kepercayaan 5%, maka model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas (Ghozali, 2011: 143).

3. Pengujian Hipotesis

Menguji hipotesis digunakan alat analisis regresi berganda merupakan studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan suatu atau lebih variabel independen (Ghozali, 2001:95). Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh yang ditimbulkan menggunakan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

dimana :

Y = Laporan Keuangan

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi

X1 = Pendidikan

X2 = Pengalaman Kerja

X3 = Faktor Sosial
 ϵ = Standar error

a. Uji signifikansi Parsial (T-test)

Uji signifikansi parsial (t-test) digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat. Kriteria untuk menerima (*fail to reject*) atau menolak (*reject*) H0 adalah dengan membandingkan p-value dari masing-masing variabel bebas dengan tingkat signifikansi (α). Tingkat signifikansi yang dipilih sebagai kriteria adalah 0,05. Jika p-value lebih besar dari 0,05 maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Jika sebaliknya maka variabel bebas tidak signifikan mempengaruhi variabel terikat. Untuk menjelaskan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat digunakan t-statistic masing-masing variabel bebas yang dihasilkan dari regresi model. Jika t-statistic < 0 menunjukkan hubungan yang berlawanan (negatif), sebaliknya t-statistic > 0 menunjukkan hubungan yang searah (positif).

b. Uji signifikansi simultan (F-test)

F-test digunakan untuk menguji pengaruh seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama tanpa memperhatikan tingkat pengaruh dari setiap variabel bebas secara individual. Kriteria untuk menerima (*fail to reject*) atau menolak (*reject*) H0 adalah dengan membandingkan Prob > F output dari F-test dengan tingkat signifikansi (α). Tingkat signifikansi yang digunakan sebagai kriteria adalah sama dengan yang digunakan dalam uji parsial yakni 0,05. Jika Prob > F lebih besar dari 0,05 maka variabel bebas secara bersama-sama tidak signifikan (jointly insignificant) mempengaruhi variabel terikat. Jika sebaliknya maka variabel bebas secara bersama-sama signifikan (jointly significant) mempengaruhi variabel terikat.

c. Koefisien determinansi (R^2)

Koefisien determinansi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel

dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghazali, 2011:11).

4. Hipotesis statistik

Hipotesis statistic adalah: salah satu bagian yang sangat penting pada penelitian kuantitatif. Dugaan sementara atau asumsi sementara dapat diartikan sebagai: hipotesis.

Berikut rumus hipotesis:

$H_0 = 0$ (tidak ada pengaruh antara X terhadap Y)

$H_a = 0$ (ada pengaruh antara X terhadap Y)

Berdasarkan hal tersebut, hipotesis penelitian ini adalah:

- a. $H_0: \beta_{x_1, Y} \leq 0$: Tingkat pendidikan (X_1) pengguna laporan keuangan pemerintah tidak berpengaruh terhadap Pemanfaatan Laporan Keuangan Oleh Pengguna Pengambilan Keputusan (Y).
 $H_a: \beta_{x_1, Y} > 0$: Tingkat pendidikan (X_1) pengguna laporan keuangan pemerintah berpengaruh terhadap Pemanfaatan Laporan Keuangan Oleh Pengguna Pengambilan Keputusan (Y).
- b. $H_0: \beta_{x_2, Y} \leq 0$: Pengalaman (X_2) pengguna laporan keuangan pemerintah tidak berpengaruh terhadap Pemanfaatan Laporan Keuangan Oleh Pengguna Pengambilan Keputusan (Y).
 $H_a: \beta_{x_2, Y} > 0$: Pengalaman (X_2) pengguna laporan keuangan pemerintah berpengaruh terhadap Pemanfaatan Laporan Keuangan Oleh Pengguna Pengambilan Keputusan (Y).
- c. $H_0: \beta_{x_3, Y} \leq 0$: Faktor sosial (X_3) pengguna laporan keuangan pemerintah tidak berpengaruh terhadap Pemanfaatan Laporan Keuangan Oleh Pengguna Pengambilan

- $H_a: \beta_{x_3} > 0$: Faktor sosial (X_3) pengguna laporan keuangan pemerintah berpengaruh terhadap Pemanfaatan Laporan Keuangan Oleh Pengguna Pengambilan Keputusan (Y).
- d. $H_a: \beta_{x_1, x_2, x_3} \leq 0$: Tingkat pendidikan (X_1), pengalaman (X_2) dan faktor sosial (X_3) pengguna laporan keuangan pemerintah tidak berpengaruh terhadap Pemanfaatan Laporan Keuangan Oleh Pengguna Pengambilan Keputusan (Y).
- $H_0: \beta_{x_1, x_2, x_3} > 0$: Tingkat pendidikan (X_1), pengalaman (X_2) dan faktor sosial (X_3) pengguna laporan keuangan pemerintah berpengaruh terhadap Pemanfaatan Laporan Keuangan Oleh Pengguna Pengambilan Keputusan (Y).